

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang pengarang hidup di tengah-tengah masyarakat dan menciptakan karya sastranya termasuk tokoh yang ada didalamnya. Tokoh yang diciptakan oleh pengarang secara tidak sadar memiliki muatan kejiwaan yang berasal dari cerminan pelaku yang ada dalam kehidupan di masyarakat. Penggambaran tokoh yang berasal dari novel umumnya lebih panjang dan terperinci, sehingga muatan kejiwaan yang ada dalam novel lebih menonjol.

Salah satu karya sastra yang paling populer dan berisi aneka ragam perilaku manusia adalah novel. Cerita yang terdapat dalam novel mampu memikat dan memotivasi seseorang untuk membacanya. Novel menceritakan pengalaman manusia baik itu suka maupun duka, serta bermacam-macam permasalahan lainnya. Novel memberikan sebuah keadaan mengenai fenomena yang sedang dialami di realitas kehidupan dari berbagai tokoh. Seperti halnya, fenomena perilaku kejiwaan yang dialami tokoh ketika bereaksi terhadap diri dan lingkungan. Dari adanya fenomena tersebut, sehingga muncullah sebuah konflik atau ketegangan batin yang terdapat dalam diri seseorang.

Karya sastra yang mengandung cerita tentang konflik batin salah satunya terdapat dalam novel *Lukacita* karya Valerie Patkar. Novel *Lukacita* dapat dikaji menggunakan pendekatan psikologi sastra, dikarenakan novel tersebut

menggambarkan keadaan mental dan pikiran yang dialami oleh tokoh, sehingga tokoh tersebut mengalami adanya konflik batin. Novel *Lukacita* karya Valerie Patkar merupakan novel yang menceritakan tentang dua orang pemimpi yang dikhianati oleh cita-cita mereka sendiri. Mereka yang berhasil menggapai cita-citanya, akan tetapi terluka karena dirinya sendiri. Cerita dalam novel ini didominasi pengalaman hidup seseorang dengan konflik batin yang melatarbelakanginya. Konflik batin ini terjadi karena adanya peristiwa atau masalah yang terjadi dalam kehidupan seseorang.

Tokoh utama dalam novel *Lukacita* karya Valerie Patkar adalah Utara dan Javier. Dalam kaitannya dengan kisah yang terjadi dalam novel *Lukacita* ini, perilaku dari tokoh utama sebagai kajian utama yang menjadi objek penelitian. Konflik batin tokoh utama dialami oleh tokoh Utara dan Javier yang menjadi tokoh utama dalam novel *Lukacita* karya Valerie Patkar selain masalah cinta, konflik yang terjadi dalam novel ini adalah konflik keluarga, persahabatan, dan keinginan dalam mewujudkan cita-cita. Utara mengalami pergolakan batin dalam hal pencapaian sebuah cita-cita. Utara berambisi untuk membuka lapangan pekerjaan untuk lulusan Astronomi. Namun, dalam kenyataannya Utara menyadari bahwa Astronomi bukanlah profesi yang menyakinkan dan mudah diterima di masyarakat. Selain itu Utara juga mengalami pergolakan batin tentang perasaannya kepada Javier yang telah lama dia pendam, sehingga membuatnya begitu terpuruk. Di sisi lain Javier harus menghadapi pertentangan dari orang tuanya yang menghendaki dia berhenti bekerja di perusahaan Pengantara dan

kuliah di Fakultas Ekonomi yang tidak dia sukai. Javier dihadapkan pada sebuah pilihan yang sangat sulit.

Novel *Lukacita* karya Valerie Patkar terdapat beragam kejutan melalui proses pengalaman batin tokoh utama. Novel ini menceritakan perjalanan tokoh utama. yang bernama Utara dan Javier, yang mempunyai karakter dan sifat yang berbeda, unik, serta sama-sama memiliki dunia sendiri. Di antara mereka berdua mempunyai cita-cita dan impian yang sangat kuat. Javier adalah seorang pemilik perusahaan yang digambarkan sebagai sosok yang begitu idealis. Sedangkan, Utara adalah seorang mantan atlet catur yang digambarkan sebagai perempuan yang ceroboh dan hanya bisa bermain catur. Kedua tokoh tersebut sama-sama memiliki cita-cita dan harapan yang menjadi pertentangan. Dari hal itu, kemudian muncul adanya konflik batin dalam dirinya.

Konflik batin merupakan suatu keadaan yang menyerang batin seseorang, kemudian seseorang merasakan bahwa keinginan yang saling bertentangan untuk menguasai diri, Konflik batin disebut juga dengan konflik kejiwaan. Konflik ini terjadi di dalam hati dan pikiran seseorang, yang mengakibatkan seseorang mengalami permasalahan dengan dirinya sendiri. Konflik batin menjadi tema utama dalam penelitian, karena dalam novel ini terjadi pertentangan antara dua keinginan, harapan-harapan atau masalah-masalah lainnya yang menjadikan tokoh mengalami berbagai masalah kejiwaan.

Novel *Lukacita* merupakan novel yang ditulis oleh Valerie Patkar, ia merupakan seorang penulis muda di Indonesia. Novel *Lukacita* ini merupakan

novel kelima yang resmi diterbitkan pada tanggal 22 Desember 2021. Pada awalnya novel ini dipublikasikan melalui aplikasi Wattpad. Novel *Lukacita* berhasil menggugah hati banyak orang. Hingga sampai saat ini, novel ini telah dibaca lebih dari 1 juta orang di aplikasi Wattpad. Menariknya lagi, kisah dalam novel *Lukacita* ini berhasil terjual dalam waktu kurang dari satu jam saja. Cerita dalam novel ini mengajak pembaca untuk membangun harapan yang baru, agar tidak tersesat pada luka di masa lalu. Konflik batin yang terjadi dalam novel ini berupa peristiwa di masa lalu yang telah dialami oleh tokoh, sehingga peristiwa ini menjadi perhatian lebih.

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan untuk melakukan penelitian ini yaitu dengan judul "Konflik Batin Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan Karya Ihsan Abdul Quddus (Kajian Psikologi Sastra)". Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa, konflik batin yang dialami oleh tokoh utama lebih memilih berkarier dibandingkan menjadi seorang istri dan ibu sehingga itulah yang membuatnya melupakan bahwa ia adalah seorang perempuan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti meneliti novel *Lukacita* karya Valerie Patkar, dengan alasan sebagai berikut: 1) novel tersebut menggambarkan sepasang pejuang mimpi yang dikhianati oleh cita-cita mereka sendiri; 2) novel ini juga mengajarkan mengenai arti persahabatan; 3) novel ini mengisahkan perjuangan seorang tokoh dalam mendapatkan cintanya. Novel *Lukacita* karya Valerie Patkar ini, karena novel ini lebih dominan dengan masalah yang berkaitan dengan dunia kejiwaan, seperti adanya konflik batin yang dialami oleh tokoh. Novel ini sangat

cocok dianalisis menggunakan kajian psikologi sastra khususnya yang berhubungan dengan aspek kejiwaan tokoh. Aspek kejiwaan ini berkaitan dengan perwatakan dan konflik batin yang dialami tokoh. Sehingga peneliti mengadakan penelitian yang membahas novel ini dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

Dalam pendekatan ini, karya sastra dipahami memiliki keterkaitan dengan kejiwaan seseorang. Peneliti akan meneliti bentuk konflik batin dan penyebab terjadinya konflik batin yang terdapat dalam novel *Lukacita*. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian “Konflik Batin Dalam Novel *Lukacita* karya Valerie Patkar (Kajian Psikologi Sastra)” dengan menggunakan teori konflik batin Kurt Lewin yang membagi konflik batin menjadi tiga hal yaitu, konflik batin mendekat-mendekat, konflik batin mendekat-menjauh, dan konflik batin menjauh-menjauh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk konflik batin dalam novel *Lukacita* karya Valerie Patkar?
2. Apa penyebab konflik batin pada tokoh dalam novel *Lukacita* karya Valerie Patkar?

C. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian ilmiah tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai untuk dijadikan sebagai sarana mencapai keberhasilan dalam proses penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Untuk menghasilkan deskripsi bentuk konflik batin pada tokoh dalam novel *Lukacita* karya Valerie Patkar.
2. Untuk menghasilkan deskripsi penyebab terjadinya konflik batin pada tokoh dalam novel *Lukacita* karya Valerie Patkar.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian pasti memiliki manfaat yang diharapkan dapat berguna bagi siapapun. Di dalam penelitian ilmiah ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoretis dan praktis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam membantu pengembangan sastra khususnya psikologi sastra.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dalam memperluas wawasan ilmu pengetahuan mengenai studi psikologi sastra.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk membuat penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini ada tiga, yaitu bagi sastrawan, bagi pembaca, dan bagi mahasiswa. Manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagi Penulis

Bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam menggali sumber informasi. Dapat dijadikan sebagai pengalaman dalam penulisan penyusunan penelitian ini, serta dapat meningkatkan kualitas diri dalam menulis untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan karya sastra. Sehingga mampu memberi motivasi kepada pembaca untuk meningkatkan kemampuan terhadap karya sastra.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan juga diharapkan dapat digunakan mahasiswa sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan psikologi sastra.

